

**PERBANDINGAN HASIL MAKE-UP KARAKTER  
EFEK LUKA BAKAR DI TANGAN MENGGUNAKAN  
BAHAN UTAMA LATEKS CAIR DAN GELATIN GEL**

**Aldhora Dwithalitha**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[marshandahahay@yahoo.com](mailto:marshandahahay@yahoo.com)

**Dr. Maspiyah.M.Kes**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[masfiahhh@yahoo.co.id](mailto:masfiahhh@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Tata rias karakter cenderung bersifat dekoratif dan mediana tidak terbatas pada area wajah, tetapi mencakup keseluruhan tampilan. Tata rias efek luka merupakan tata rias yang membentuk luka yang umumnya menggunakan bahan kosmetik lateks cair. Gelatin gel adalah suatu bahan yang dapat digunakan sebagai pembuatan efek luka bakar karena sebagian sifatnya terdapat kesamaan dengan lateks cair yaitu dapat berubah secara reversible dari bentuk gel, membengkak atau mengembang dalam air dan mengeras jika dibiarkan dalam suhu ruangan. Untuk itu gelatin gel dan lateks cair bisa digunakan untuk membuat efek luka bakar pada rias karakter. Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui perbandingan hasil pembuatan efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin gel dengan latex cair pada pembuatan efek luka bakar ; 2) untuk mengetahui perbandingan respon terhadap hasil efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin gel dengan latex cair. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan variable bebas yaitu penggunaan bahan kosmetik gelatin gel dan latex cair., Variable terikat yaitu 1) hasil penerapan pembuatan efek luka bakar antara bahan kosmetik gelatin gel dengan latex cair dilihat dari proses pengaplikasian, kesesuaian dengan objek, efek penggunaan, efisiensi waktu pengerjaan, tingkat ketertarikan observer, dan 2) Respon terhadap hasil efek luka bakar yang meliputi warna, elastisitas, tekstur, daya tahan, daya lekat, kesesuaian dengan desain luka bakar, dan kilau hasil riasan. Variabel kontrol yaitu model, perias, waktu pengerjaan dan teknik pengerjaan. Uji perbandingan hasil penerapan antara gelatin gel dan lateks cair pada pembuatan efek luka bakar, dan respon terhadap hasil efek luka bakar dianalisis dengan menggunakan T-test independent dengan program SPSS. Hasil uji statistik T-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pembuatan efek luka bakar antara menggunakan lateks cair dan gelatin gel.  $P = 0,000$  dengan  $\alpha = 0,05, (P < 0,05)$  yang berarti terdapat perbedaan antara menggunakan lateks cair dan gelatin gel

**Kata kunci :** tata rias karakter, lateks cair dan gelatin gel

**Abstract:** Characters make up tend to be attractive and the media are not limited only on the face, but also the whole appearances. Scar effect makeup is a makeup which makes a scar that generally used liquid latex cosmetic ingredients. Gelatin gel is a material that can be used to make burned scar effects because it is quite similar with liquid latex that has reversible changes from gel into the solid one in a room temperature. Gelatin gel and liquid latex can be used to create the effect of burns on the character makeup. The purpose of this study are: 1) To compare the result of burned scar effects between using gelatin gel and liquid latex on burned scar effects production, 2) To compare the responses of the burned scar effects using gelatin gel and liquid latex. This research past tense experimental research with the independent variables; gelatin gel and liquid latex. Dependent variables are, 1) The result of burned scar effect productions using gelatin gel and liquid latex seen from the application process, object conformance, effect of use, time efficiency, processing time efficiency, observer interest levels, and 2) The responses to the result of burned scar effects that include color, texture, elasticity, durability, adhesiveness, burned scar design conformance, and luminosity of the makeup result. The control variables are model, makeup artist, processing time, and techniques that are used. The comparison test results between gelatin gel and liquid latex in burned scar effect productions and the responses of it will be analyzed using T-test independent with SPSS program. The result shows that there are differences on using gelatin gel and liquid latex on making burned scar effects. The independent level is 0,05 and the significance level is 0,000 the evident level that is used is 0,05 (5%),

**Keywords:** cosmetology character, liquid latex and gelatin gel

## PENDAHULUAN

Merias dapat juga diartikan sebagai melukis dengan media kulit wajah menggunakan alat dan bahan kosmetik. Setiap orang yang merias dirinya maupun orang lain ingin terlihat orang lain agar hasilnya cantik dan memuaskan. Perkembangan zaman semakin maju, banyak orang yang membiasakan diri untuk merias di setiap aktivitasnya. Mulai dari rias sehari-hari, rias pesta, maupun rias panggung. Dengan tujuan untuk menciptakan kesan segar, tampak lebih muda dari usainya, menutupi kekurangan pada bagian tubuh, hingga mengubah penampilan seseorang sesuai dengan karakter yang ingin ditiru atau diperankan. Saat ini merias wajah menjadi aktivitas yang sedang marak dilakukan orang di seluruh dunia, baik yang sudah profesional maupun yang masih pemula.

Pada umumnya merias identik dengan menjadikan seorang menjadi cantik dan indah dalam penampilannya. Namun sebenarnya merias tidak selalu membuat seseorang menjadi cantik. Fungsi merias selain membuat seseorang menjadi cantik juga dapat mengubah seseorang menjadi berbeda atau disebut *make over*. Selain itu merias juga dapat membuat seseorang menjadi sesuai dengan yang diinginkan atau dibayangkan, yang disebut dengan rias fantasi. Rias fantasi merupakan merias sesuai dengan khayalan atau ide-ide yang didapat. Misalnya rias fantasi dengan tema robot, alam, dan lain-lain. Rias fantasi dibedakan antara rias fantasi *fancy* yaitu rias fantasi yang masih menampilkan wajah yang cantik sesuai dengan ide yang di dapat. Pada saat itu rias fantasi juga bisa berupa karakter, yaitu rias fantasi yang sudah tidak mempertimbangkan kecantikan, namun disesuaikan dengan bentuk khayalannya (Paningkiran, 2013).

Tata rias karakter diperlukan penambahan latar belakang cerita sehingga membentuk penampilan yang berbeda dengan sifat atau wujud aslinya. Kosmetik utama yang digunakan untuk rias fantasi adalah kosmetik *body painting*, dengan penambahan kosmetik lain misalnya *foundation*, *eye shadow*, dan *blush-on*. Sedangkan untuk rias karakter adalah penggunaan tata rias dapat mengubah karakter wajah seseorang menjadi tampak tua, muda, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka bahkan tata rias dapat mengubah rupa perempuan menjadi laki-laki dan sebaliknya. Menurut Sunanda (2005:17) rias karakter sebagai lukisan pada muka atau badan sehingga membuat wajah berbeda dengan aslinya. Rias karakter tidak hanya berusaha membuat orang terlihat cantik, tetapi juga membuat orang menjadi jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu sesuai cerita yang diangkat. Dalam membuat seseorang terlihat jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu, riasan harus bersifat artistik dan memiliki nilai estetis. Sebuah pertunjukan dikatakan

berhasil apabila cerita yang dibawakan sesuai dengan kenyataan, salah satu penunjang keberhasilan itu melalui hasil riasan seorang penata rias. Diharapkan rias yang dihasilkan tidak memunculkan kejanggalan yang pada akhirnya justru merusak cerita (Hakim dkk).

Berdasarkan kesamaan kegunaan, fungsi emulsi, perubahan bentuk sifat dan kesamaan didalamnya maka bahan gelatin gel dan *latex cair* sama-sama dapat dijadikan lain sebagai bahan dasar yang digunakan dalam efek luka bakar pada make up karakter. Berdasarkan uji pra eksperimen tersebut bahan *gelatin gel* dan lateks cair memiliki karakter masing-masing dalam pembuatan efek luka bakar dapat digali secara mendalam kelebihan dan kelemahannya. Meninjau dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perbandingan hasil make-up karakter efek luka bakar di tangan menggunakan bahan dasar *Lateks cair* dan gelatin *gel*.”

### Pengertian Tata Rias (*Make up*) Karakter

Tata rias (*make-up*) adalah suatu seni yang mengandung unsur keindahan. Secara etimologis kata tata rias terdiri dari 2 kata yaitu tata dan rias. Tata rias adalah suatu seni yang bertujuan untuk menciptakan suatu keindahan dalam menghias wajah dan rambut, istilah tata rias lebih sering ditunjukkan kepada pengubahan bentuk wajah dan rambut, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa dihias.

Tata rias memiliki fungsi untuk mengubah (*make over*) perubahan tersebut selain kearah lebih cantik dan sempurna (*korektif*) tetapi juga merubah seseorang menjadi berbeda. Proses menuju kearah itu tentu tidak semudah membalik tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (Andriyanto, 2005:12). Seni tata rias merupakan upaya menciptakan suatu keindahan dengan merias bagian tubuh. Perpaduan kombinasi warna yang digunakan, penggunaan banyak kosmetik yang dipakai dan imajinasi yang kuat sering kali dibutuhkan sehingga menghasilkan seni yang indah dalam tata rias. Tata rias karakter adalah untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang aktor dan aktris dipanggung. Rias karakter dimaksudkan untuk membantu aktor menggambarkan suatu peran dengan membuat penampilannya menyerupai peran yang akan dimainkan (Tim Universitas Negeri Surabaya, 2001:1). Tata rias karakter tidak sekedar menyempurnakan tetapi mengubah tampilan wajah (Santoso, 2008:277).

Tata rias tidak hanya mempercantik wajah melainkan bisa juga membuat wajah sesuai dengan tokoh yang diperankan apakah itu buruk, lucu, sedih, gembira, terkesan jahat, dan lain-lain. Rias wajah karakter jahat harus bersifat artistik dan memiliki nilai

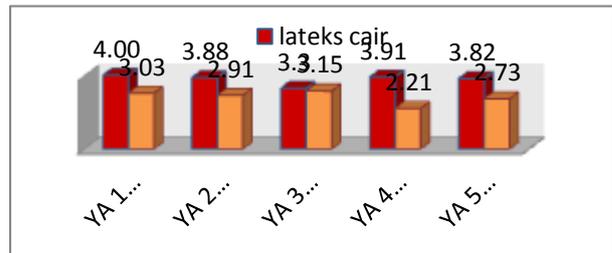
estetis. Berdasarkan pernyataan di atas maka tata rias karakter adalah suatu riasan yang mengubah bentuk wajah dari yang cantik menjadi sebuah tokoh jahat, licik, luka, karakter hewan, tumbuhan dan lain-lain, yang sering ditampilkan di sebuah drama, film, dan pentas.

## METODE

Metode penelitian memenuhi dan memberikan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar guna menghasilkan pemecahan masalah dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan metode sangat penting guna menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sesuai dengan langkah yang ditempuh untuk memperoleh data tentang perbandingan hasil jadi efek luka bakar pada tata rias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik gelatin *gel* dan lateks cair sebagai bahan utama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (1998:247) penelitian eksperimen adalah penelitian yang memperlakukan dengan sengaja, memanipulasi variabel bebas untuk melihat akibat yang ditimbulkan. Penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan pada variabel-variabel yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 30 observer yang terdiri dari 3 dosen ahli dan 19 orang mahasiswa tata rias yang sudah atau belum mengikuti tata rias fantasi, serta 11 responden yang terdiri dari mahasiswa diluar tata rias atau panelis umum (8 mahasiswa busana, 2 mahasiswa tata boga, 1 tata busana) Berikut ini disajikan data perbedaan hasil jadi efek luka tata rias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik lateks cair dan gelatin *gel* meliputi proses pengaplikasian, kesesuaian dengan objek asli, efisiensi waktu pengerjaan, tingkat ketertarikan observer, dan efek penggunaan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk mean (rata-rata) dan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Penggunaan Bahan Kosmetik Gelatin *Gel* dan Lateks Cair terhadap Hasil Jadi Efek Luka Bakar Pada Rias Karakter

### Perbandingan hasil *make up* karakter efek luka di tangan menggunakan bahan utama lateks cair dan gelatin *gel*

Hasil analisis data menggunakan SPSS *independent sample T-test*, dapat dilihat bahwa nilai bilangannya adalah 14,135 derajat kebebasan sebesar 0,05 dan signifikasinya sebesar 0,000 taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka  $H_0$  ditolak yaitu terdapat perbedaan pada proses pengaplikasian untuk pembuatan efek luka bakar. Artinya pada penggunaan bahan lateks cair proses

### 1. Respon terhadap hasil efek luka bakar antara menggunakan lateks cair dan gelatin *gel*

Respon terhadap hasil efek luka bakar antara yang menggunakan lateks cair dengan gelatin *gel* sebagai berikut di bawah.

#### a. Warna

Warna hasil riasan dari bahan lateks cair memiliki nilai rata-rata 3,8 sedangkan hasil warna dari bahan lateks cair memiliki nilai rata-rata 2,7 dinyatakan secara signifikan berbeda, gelatin *gel* lebih baik dari lateks cair. Hal ini dikarenakan warna *eyeshadow* yang dihasilkan gelatin *gel* lebih merata dan tidak berubah bentuk meskipun dalam jangka panjang, sedangkan lateks cair mengalami perubahan warna *eyeshadow* setelah pengaplikasian 1 jam. Oleh karena itu gelatin *gel* memiliki warna yang lebih baik daripada lateks cair.

#### a. Tekstur

Tekstur efek luka bakar yang dihasilkan bahan lateks cair mendapatkan nilai rata-rata 3,9 sedangkan lateks cair mendapatkan nilai rata-rata 2,7, dinyatakan berbeda secara signifikan dan gelatin *gel* lebih baik dari lateks cair. Hal ini dikarenakan tekstur gelatin *gel* lebih kasar dibandingkan lateks cair maka dari itu gelatin *gel* lebih terlihat seperti efek luka bakar asli

#### b. Kilau

Kilau efek luka bakar yang dihasilkan lateks cair mendapatkan nilai rata-rata 3,7 sedangkan gelatin *gel* mendapatkan nilai rata-rata 2,9 dinyatakan berbeda secara signifikan dan lateks cair lebih baik dari gelatin *gel*. Hal ini dikarenakan kilau yang dihasilkan gelatin *gel*

lebih terlihat natural dibandingkan gelatin *gel*. Maka dari itu lateks cair lebih terlihat seperti kilau efek luka bakar asli.

**c. Daya tahan**

Daya tahan yang dihasilkan lateks cairmendapatkan nilai rata-rata 7,5 sedangkan gelatin *gel* 2,9 dinyatakan berbeda secara signifikan dan daya tahan dari lateks cair lebih tinggi dari gelatin *gel*. Hal ini dikarenakan daya tahan yang dihasilkan gelatin *gel* lebih kuat, karena mampu bertahan dalam jangka waktu 2 jam. Bentuk dan warna tidak mengalami perubahan sedangkan gelatin *gel* warna *eyeshadow* berubah jika dalam pengaplikasian jangka panjang, itu sebabnya lateks cair memiliki daya tahan lebih tinggi daripada gelatin *gel*.

**d. Elastisitas**

Elastisitas yang dihasilkan lateks cair mendapatkan nilai rata-rata 3,7 sedangkan gelatin *gel* 2,9. Hal ini dikarenakan bahan dasar lateks cair mengandung lem jadi mudah elastisitas jika diaplikasikan pada telapak tangan. Sedangkan gelatin *gel* melekat ditangan jadi bentuknya tidak berubah dan jika digerakkan terasa sakit ditangan. Maka dari itu lateks cair memiliki elastisitas tinggi dibandingkan dengan gelatin *gel*.

**e. Daya lekat**

Daya lekat lateks cair mendapatkan nilai rata-rata 3,4 sedangkan gelatin *gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,2. Bahan lateks cair dan gelatin *gel* sama-sama memiliki daya lekat sangat kuat perbedaannya adalah gelatin *gel* terasa sakit ditangan, karena memiliki daya lekat yang sangat tajam tidak mudah mengelupas. Jika dibersihkan menggunakan gelatin gelakan mengenai bulu tangan. Sedangkan lateks cair elastis jadi bisa mengikuti gerak tangan saat diaplikasikan. Maka dari itu hasil rata-rata yang diperoleh sangat sedikit perbedaannya.

**f. Kesesuaian dengan desain luka bakar**

Kesesuaian dengan desain luka bakar lateks cair mendapatkan nilai rata-rata 3,6 sedangkan gelatin *gel* mendapatkan nilai rata-rata 3,0. Hal ini dikarenakan menurut responden (panelis umum) bahan dasar lateks cair mempunyai tekstur kasar, elastis dan warna *eyeshadow* tidak berubah meskipun pengaplikasian dalam jangka maka dari itu hasil rata-rata lebih tinggi dibandingkan lateks cair.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu dapat dirumuskan suatu simpulan sebagai berikut : Terdapat perbedaan hasil pembuatan efek luka pada tata rias karakter menggunakan lateks cair dan gelatin *gel* ditinjau pada 4 aspek, yaitu proses pengaplikasian, kesesuaian dengan objek asli, efek penggunaan, dan tingkat ketertarikan observer, tetapi

tidak terdapat perbedaan ditinjau dari efisiensi waktu yang digunakan.

1.Penggunaan bahan kosmetik lateks cair dan gelatin *gel* pada pembuatan efek luka bakar pada tata rias karakter mendapat respon lebih baik dibandingkan bahan lateks cair 6 aspek penilaian yaitu aspek warna riasan, tekstur hasil riasan, kilau hasil riasan, daya tahan, elastisitas, kesesuaian dengan desain, tetapi tidak untuk aspek daya lekat.

2.Pembuatan efek luka bakar pada tata rias karakter mendapat respon lebih baik dibandingkan bahan lateks cair.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruldin, Musfiq. 2007. *Pembuatan dan Analisis Karakteristik Gelatin Crystal Gel Dari Tulang Ikan Tun.* [http://En.Wikipedia.Org/Wiki/Gelatin\\_Crystal\\_Gel](http://En.Wikipedia.Org/Wiki/Gelatin_Crystal_Gel)
- Hakim Dkk 2001. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil.* Jakarta. PT Carina Indah Utama
- Hadi, Sutrisno 1983. *Metodologi Research,* Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.  
[http://www.chem-is-try.org/materi\\_kimia/kimia-kesehatan/molekul/latekscair](http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-kesehatan/molekul/latekscair)
- Nelly, Dkk 2001. *Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar.* Jakarta : Meutis Cipta Sarana Bersama
- Paningkiran, Halim 2013. *Make Up Karakter Untuk Televisi & Film.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung PT. Alfabeta
- Siregar, Sofyan 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif R&D.* Bandung: Alfabeta
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sodjadi, Dkk. 2000. *Pedoman Penulisan & Ujian Skripsi Surabaya.* Unesa university Press
- Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, 2001. *Merias Cacat.* Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional
- Tranggono, Restno Iswari, Dkk. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wasitaatmamadja Syarif M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik.* Jakarta Universitas Indonesia (UI Press)
- Widjanarko Puspojo, Endang. 1994. *Rias Wajah.* Jakarta: PT Gramedia Widiasrana Indonesia

Wikipedia Bahasa Indonesia. Gelatin *Gel.*  
[http://id.wikipedia.org/wiki/gelatin\\_gel](http://id.wikipedia.org/wiki/gelatin_gel)  
Wikipedia Bahasa Indonesia, Lateks Cair.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/malam\\_zat](http://id.wikipedia.org/wiki/malam_zat)

